

ADB Menyerahkan 73 Perencanaan Pembangunan Pedesaan Kepada Pemprov NAD

Banda Aceh (NAD), INDONESIA – Asian Development Bank (ADB) menyerahkan Rencana Pembangunan Pedesaan untuk 73 desa di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) kepada Gubernur Irwandi Yusuf hari ini.

Menurut Pieter Smidt, Kepala Kantor ADB untuk wilayah Sumatera, “Perencanaan ini memberikan kerangka kerja untuk rekonstruksi perumahan dan prasarana sesuai dengan petunjuk yang dikeluarkan oleh BRR pada tahun 2006.” Menurutnya setiap rencana tata ruang meliputi seluruh prasarana dan fasilitas umum yang dibutuhkan, tata guna tanah, pengembangan perekonomian dan pengendalian dampak lingkungan. “Kami senang dapat melakukannya di 8 kabupaten kota, termasuk Banda Aceh sampai ke Nagan Raya.”

ADB menyediakan \$15 juta untuk perencanaan tata ruang di Aceh dan Nias. Selain tata ruang pedesaan, ADB juga telah menyelesaikan rencana tata ruang tingkat kecamatan di 19 tempat di NAD, dan sedang menyiapkan 20 lagi yang mencakup pulau Simeulue. Dalam waktu dekat, ADB akan memobilisasi konsultan untuk menyiapkan rencana tata ruang untuk daerah barat dan timur Aceh.

“Rencana tingkat desa ini disiapkan melalui proses konsultasi yang intensif dengan masyarakat setempat. Masalah berkaitan dengan topografi tanah, sisi lingkungan dan teknis, selain sisi ekonomi dan sosial mendapatkan perhatian khusus. Kami selalu menekankan pentingnya consensus masyarakat setempat,” ujar Rehan Kausar, Konsultan ADB untuk Perumahan dan Perencanaan Tata Ruang. Ia menambahkan bahwa ADB berharap perencanaan ini dapat membantu merealisasikan pembangunan kembali Aceh dan Nias sehingga jauh lebih baik. Selain itu, kerangka kerja yang dihasilkan melalui perencanaan ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan Bappeda untuk menyusun prioritas kegiatan mereka dalam tahun-tahun ke depan.

Nilai keseluruhan hibah ADB yang dinamakan Earthquake and Tsunami Emergency Support Project (ETESP) untuk pemerintah Indonesia dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh dan Nias ialah sebesar \$291 juta.

Sektor yang menerima hibah tersebut termasuk pertanian, perikanan, usaha kecil dan mikro, irigasi, perumahan, pengairan dan sanitasi, kesehatan, pendidikan, jalan dan jembatan, perencanaan spasial, listrik dan tata-kelola keuangan.

Selain untuk ETESP, ADB juga telah menyalurkan hibah sebesar \$10 juta melalui Multi-Donor Fund for Aceh dan Nias.

ADB berkantor-pusat di Manila, Filipina, dan berkomitmen untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negara-negara Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat miskin, pembangunan social dan *good governance*. ADB didirikan pada tahun 1966 dan dimiliki oleh 67 negara, 48 di antaranya dari kawasan Asia dan Pasifik. Pada tahun 2006, ADB telah menyetujui pinjaman dan hibah sebesar \$8,5 milyar dan bantuan teknis senilai \$242 juta.

Contact: Ayun Sundari
Tel: 021 251 27 21
E-mail: asundari@adb.org

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: media.adb.org
ADB web site: www.adb.org